

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun Akademik 2010/2011 yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung memiliki tingkat kecerdasan emosional yang cukup. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata persentase secara keseluruhan sebesar 64,20% yang tergolong kriteria cukup. Yang meliputi komponen mengenali diri sendiri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan membina hubungan.

Aspek kecerdasan emosional secara keseluruhan, pada komponen mengenali diri sendiri diperoleh rata-rata persentase sebesar 65%, pada komponen untuk mengelola emosi diperoleh rata-rata persentase sebesar 63%. Sedangkan dalam komponen memotivasi diri diperoleh rata-rata persentase sebesar 64%, untuk dapat mengenali emosi orang lain (empati) diperoleh rata-rata persentase sebesar 63% dan dalam komponen untuk membina hubungan diperoleh rata-rata persentase sebesar 66%.

B. Saran

1. Pemanfaatan Penelitian

Kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa akan sangat mendukung mahasiswa dalam menempatkan diri, baik bagi dirinya sendiri, kampus dan lingkungan sekitarnya. Bagi mahasiswa diharapkan terus dapat memanfaatkan dinamika kecerdasan emosional dengan baik sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan emosionalnya yang tentunya akan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

2. Lembaga dan Dosen

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi bagi dosen dan penyelenggara pendidikan tinggi, dalam hal ini STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung untuk mengaktifkan dan meningkatkan taraf kecerdasan emosional mahasiswa, agar dimasa mendatang menjadi lebih baik lagi, baik di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat, disarankan adanya peran aktif dari dosen dan pihak lembaga kampus secara langsung dalam meningkatkan kecerdasan emosional.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kecerdasan emosional bagi semua pihak, perlu diadakan penelitian serupa di setiap lembaga pendidikan dengan mengikut sertakan variabel-variabel lain sebagai alat ukur untuk memperoleh teori-teori baru agar diperoleh informasi tentang tingkat kecerdasan emosional di setiap jenjang pendidikan.

